



## Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online

Reza Fathuddin Yusuf<sup>1</sup>, Sumarwiyah<sup>2</sup>, Erni Haryanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muria Kudus, Indonesia

E-mail: [resaul63@gmail.com](mailto:resaul63@gmail.com), [sumarwiyah76@gmail.com](mailto:sumarwiyah76@gmail.com), [erniharyanti90@gmail.com](mailto:erniharyanti90@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2021-12-27 Revised: 2022-01-22 Published: 2022-02-03  <b>Keywords:</b> <i>Analysis;</i> <i>Low;</i> <i>Learning Motivation;</i> <i>Online;</i> <i>Learning.</i>	The purpose of this study was to determine the factors causing low student motivation in online learning during the pandemic (Covid-19) in grade IV SD Negeri 3 Temulus. As well as the efforts made to increase student learning motivation. This study uses a qualitative research type that will be carried out in Temulus Village, Mejobo District, Kudus Regency. The subjects of this study were classroom teachers and several fourth grade students at SD Negeri 3 Temulus. The data collection method used was observation, interviews, and documentation. Checking the validity of the data using credibility, transferability, dependability, confirmability. Data were analyzed using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The conclusion of the study based on the results of interviews and observations, it can be concluded that the online learning process is carried out using whatsapp and has been going well. The factors causing the low learning motivation of students are physical conditions that are often sick and the lack of family attention to students, as well as the lack of facilities and infrastructure that support online learning processes at home. Efforts made by schools to increase learning motivation are the first to hold creative learning training by teachers in order to create a pleasant learning atmosphere. The next effort is to provide assessments and rewards to students. These efforts are carried out in the hope of increasing the learning motivation of fourth grade students at SD Negeri 3 Temulus.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2021-12-27 Direvisi: 2022-01-22 Dipublikasi: 2022-02-03  <b>Kata kunci:</b> <i>Analisis;</i> <i>Rendahnya;</i> <i>Motivasi Belajar;</i> <i>Pembelajaran;</i> <i>Online.</i>	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran online di masa pandemi (Covid- 19) di kelas IV SD Negeri 3 Temulus. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan di Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan beberapa siswa kelas IV SD Negeri 3 Temulus. Metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan <i>credibility, transferbility, dependability, confirmability</i> . Data dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian berdasarkan hasil interview dan observasi, bahwa proses pembelajaran online dilakukan menggunakan <i>whatsapp</i> dan sudah berjalan dengan baik. Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik adalah kondisi fisik yang sering sakit dan kurangnya perhatian keluarga terhadap peserta didik, serta kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang prsoes pembelajaran online dirumah. Upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar yang pertama adalah mengadakan pelatihan pembelajaran kreatif oleh guru supaya dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Upaya selanjutnya yang dilakukan adalah memberikan penilaian dan <i>reward</i> kepada peserta didik. Upaya-upaya ini dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Temulus.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan sangat bermanfaat dalam kehidupan peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan sederhana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelaja-

ran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Covid-19 menjadi pandemik global yang penyebarannya begitu mengkhawatirkan, akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran (Covid-

19) dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada sistem pembelajaran di sekolah, berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh.

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu motivasi belajar juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Ini sesuai yang diungkapkan oleh Emda (2018:181) bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. (Sardiman A. M, 2007:75). Berdasarkan hasil observasi saya waktu PLP 2 pada 15 September-30 November 2020 di rumah beberapa siswa terdapat beberapa siswa yang tidak tahu kalau hari itu ada pembelajaran secara online dan ada juga yang sedang asik main game online sendiri, di SD sendiri pelaksanaan pembelajaran berbasis online masih terbilang belum sering digunakan sehingga penerapan pembelajaran online di SD pasti akan menemui berbagai kendala. Kendala yang paling menonjol pada peserta didik kelas IV SD 3 Temulus yaitu perubahan kebiasaan yang terjadi pada diri siswa, awalnya diterima dengan baik, antusias karena kegiatan akan dilakukan di rumah, namun berjalannya waktu akan menimbulkan sebuah kejenuhan dalam diri siswa karena melakukan sebuah rutinitas yang sama setiap hari. Selain itu, intensitas guru dalam menyampaikan sebuah materi dalam salah satu mata pelajaran menjadi berkurang dan kurang maksimal.

Menurut Syamsu Yusuf (2009: 23) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Faktor Fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik (terutama panca indera).
2. Faktor Psikologis, yaitu berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar siswa. Faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan) yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi.
3. Faktor Non-Sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam,) tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar.
4. Faktor Sosial, merupakan faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua).

Pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran tatap muka/luring guru menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar siswa, namun dalam kondisi pembelajaran online menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual, kondisi ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran online di masa pandemi (Covid- 19) di kelas IV SD Negeri 3 Temulus.

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2019:6), penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dalam Penelitian ini data dikumpulkan melalui beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung (Sutopo, 2016:75) Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara semiterstruktur, yang merupakan jenis wawancara *in-depth interview*. Hal ini dikarenakan wawancara ini bertujuan untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai

pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2011) Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya-karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis secara kualitatif. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*), merupakan proses mereduksi data sama dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema beserta polanya.
2. Penyajian Data (*Data Display*), dimana yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.
3. *Conclusion Drawing/Verification*, data yang diperoleh kemudian dikategorikan dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Proses Pembelajaran Online

Pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar 3 Temulus Mejobo di kelas IV sudah terlaksana dengan cukup baik. Aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran online menggunakan *Whatsapp*, karena semua wali murid dan juga peserta didik sudah terbiasa dan mampu menggunakannya, melalui *Whatsapp* guru memberikan arahan dan informasi kepada peserta didik dan wali murid mengenai pelaksanaan pembelajaran online ataupun dapat mengirimkan kembali tugas yang telah dikerjakan oleh anaknya. Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian yakni Ibu S diperoleh data sebagai berikut:

*"Ibu selalu menggunakan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini, media yang ibu gunakan berupa video pembelajaran baik yang ibu cari di youtube kemudian ibu bagikan linknya ataupun yang ibu buat sendiri berdasarkan materi yang akan diajarkan kemudian ibu bagikan video itu melalui Whatsapp grup."* (Wawancara tanggal 16 Agustus 2021), dalam pembelajaran daring guru selalu membuat perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP online dengan melihat internet dan berdiskusi dengan guru lain, RPP daring yang dibuat guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Selain itu guru selalu mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari kembali materi yang akan diajarkan, hal itu

dilakukan agar guru dapat menguasai materi pembelajaran dengan sempurna. Selain materi pelajaran, guru juga mempersiapkan media berupa video pembelajaran sebelum pembelajaran online berlangsung.

Perencanaan pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan sistematis. Menurut Majid (2011) perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan bahan ajar, menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran, serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sejalan apa yang dijelaskan oleh Munir (2015) bahwa pembelajaran *online* mempermudah interaksi antara peserta didik dengan bahan/materi pelajaran. Peserta didik dapat saling berbagi informasi atau pendapat mengenai berbagai hal yang menyangkut pelajaran atau kebutuhan pengembangan diri peserta didik. Selain itu guru dapat menempatkan bahan-bahan belajar dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik di tempat tertentu di dalam web untuk di akses oleh peserta didik, sesuai dengan kebutuhan guru dapat pula memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses bahan belajar tertentu maupun soal-soal ujian yang hanya dapat diakses oleh peserta didik sekali saja dan dalam rentangan waktu tertentu pula.

Penelitian lain yang sejalan dilakukan oleh Widyaningsih (2020) dengan judul Penerapan Pembelajaran Online (Dalam Jaringan) di Sekolah Dasar Negeri Polisi 1 Bogor menjelaskan bahwa Penerapan pembelajaran online di Sekolah Dasar bisa terlaksana dengan baik dengan adanya SOP yang jelas dan para guru mendapat dukungan penuh seperti pelatihan/pembekalan dari sekolah, tersedianya fasilitas perangkat yang dibutuhkan, serta kekompakan dari para guru untuk mempersiapkan pembelajaran secara bersama-sama sehingga ada keseragaman dari segi materi yang diberikan oleh guru ke siswa. Kelebihan dari pembelajaran online bisa dimanfaatkan oleh siswa Sekolah Dasar untuk mencari sumber-sumber belajar secara bebas, tetapi membutuhkan kontrol, bimbingan dan pengawasan dari orang tua agar tujuan pembelajaran tercapai.

## 2. Kendala Dalam Pembelajaran Online

Dalam pelaksanaan pembelajaran online ini guru menggunakan pendekatan dengan peserta didik melalui *videocall* melalui *whatsapp* dengan memberikan materi pelajaran dan mengirim kembali tugas peserta didik yang telah dikoreksi, kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini yaitu tidak stabilnya jaringan internet sehingga terkadang peserta didik kesulitan untuk belajar. Peserta didik tinggal di desa yang memang jaringan internetnya sudah kurang bagus. Beberapa peserta didik juga ada yang menggunakan *Wifi* di rumahnya, sehingga ketika mati lampu, jaringan internet yang digunakan akan ikut mati. Ketersediaan jaringan internet di rumah peserta didik kurang mendukung sehingga sering mengganggu pelaksanaan pembelajaran online. Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian yakni MNS diperoleh data sebagai berikut:

*"Sinyal di rumah kami kurang bagus kak, dan lancar jadi kami sedikit merasa terganggu oleh jaringan dalam pembelajaran online. selama pembelajaran online ini jaringan internet di rumah selalu putus-putus". (Wawancara tanggal 19 Agustus 2021),* dua siswa lain yang diwawancarai yaitu MFS dan DNS juga menyatakan hal yang sama bahwa kendala jaringan internet sering mereka alami ketika proses pembelajaran online berlangsung.

## 3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Online

### a) Fisik dan Psikologis

Secara internal faktor penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik Kelas IV SD 3 Temulus Mejobo Kudus adalah kondisi fisik yang kurang sehat dan kurangnya fokus dalam memperhatikan pada saat pembelajaran online berlangsung, dimasa pandemi covid-19 ini hal yang sering dialami oleh para peserta didik SD 3 Temulus mejobo Kelas IV adalah sering jatuh sakit sehingga proses pembelajaran secara online terganggu, berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian yakni MNS diperoleh data sebagai berikut:

*"saya sendiri sering sakit atau tidak enak badan kak saat pandemi ini, kadang flu dan batuk dan badan meriang panas. Kalau pas sakit badan rasanya lemes jadi kurg fokus untuk belajar online kak." (Wawancara tanggal 19 Agustus 2021),* hal ini ditegaskan oleh Ibu S bahwa dimasa pandemi ini banyak anak yang jatuh sakit, sehingga

kurang maksimal dalam melakukan kegiatan belajar online. Selain karena kesehatan peserta didik, Guru M juga menjelaskan bahwa ketika dalam pembelajaran online yang dilakukan secara video grup melalui *whatsapp*, masih ada beberapa siswa yang asik dengan kegiatannya sendiri dan kurang memperhatikan penjelasannya. Penelitian sejalan dilakukan oleh Cahyani (2020) menunjukkan hasil bahwa Faktor kedua yang berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar siswa adalah faktor fungsi fisik yang memperoleh persentase sebesar 22%, hal ini terjadi karena kebanyakan siswa banyak yang sering mengantuk saat pembelajaran online terutama materi matematika berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa diperoleh keterangan bahwa siswa sering mengantuk karena pembelajaran yang disampaikan guru membosankan, selain itu siswa mengantuk karena jadwal tidur malam yang tidak teratur sehingga membuat mereka mengantuk saat pembelajaran daring.

### b) Sarana Prasarana

Sarana merupakan faktor penunjang yang dapat membantu kelancaran dalam proses belajar mengajar, sarana yang dapat menunjang tersebut berupa ruang kelas, perpustakaan, buku, dan media pembelajaran. Dimiyati dan Mudjiono, (2002:250) mengatakan bahwa lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik tetapi jika tidak dielola maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana belajar di rumah pada dasarnya merupakan alat penunjang bagi kelancaran pembelajaran secara online, sebagian besar peserta didik memiliki keterbatasan dalam hal adanya sarana dan prasarana belajar di rumah. Sarana dan prasarana yang dimaksud antara lain ruang belajar khusus yang di sertai dengan meja-kursi belajar yang menunjang untuk belajar sehingga dalam belajar dapat berkonsentrasi secara maksimal. Selain meja dan kursi, dalam pembelajaran secara online sarana prasarana seperti handphone atau laptop juga ikut menjadi penunjang dalam kegiatan pembelajaran siswa dirumah.

c) Lingkungan Keluarga

Peran orang tua sangatlah besar dalam pelaksanaan belajar peserta didik kelas IV SD 3 Temulus Mejubo Kudus mengingat proses pembelajaran yang dilakukan hanya beberapa hari dalam satu minggu secara online yang dilakukan di rumah. Orang tua yang sadar akan pentingnya belajar akan memantau dan mengawasi putra-putri mereka belajar serta memberikan semangat dan memotivasi putra-putri mereka untuk lebih giat belajar dan berprestasi di kelas. Tingkat pendidikan orang tua peserta didik kelas secara umum adalah rendah karena sebagian besar hanya mengenyam pendidikan sampai ke tingkat dasar saja, meskipun ada orang tua peserta didik yang menyelesaikan pendidikannya sampai jenjang SMA, perhatian orang tua peserta didik tidak merespon terhadap hasil belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan sekolah anaknya termasuk juga hasil belajar anak-anaknya. Hal ini ditegaskan oleh Ibu S sebagai berikut:

*“orang tua peserta didik sangat rendah perhatiannya terhadap pendidikan anak-anaknya, mereka lebih mengedepankan pekerjaannya dari pada pendidikan anak-anak.” (Wawancara tanggal 16 Agustus 2021),* selain orang tua teman pergaulan peserta didik juga menjadi salah satu factor rendahnya motivasi belajar dalam pembelajaran online. Teman pergaulan yang secara umum menunjukkan kurangnya motivasi belajar dalam diri mereka sehingga berpengaruh terhadap peserta didik yang lainnya.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Online” maka dapat disimpulkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online terdapat beberapa factor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa, yaitu:

1. Fisik dan Psikologis, dimana sering terjadinya kondisi badan yang kurang sehat dan kurangnya fokus pada saat proses pembelajaran online berlangsung.

2. Lingkungan Keluarga, seperti orang tua yang kurang perhatian terhadap proses dan hasil belajar putra-putrinya.
3. Sarana Prasarana, seperti meja kursi belajar khusus dan handphone lemot yang kurang terfasilitasi di rumah menjadikan peserta didik kurang nyaman dalam belajar.

##### B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkritisi serta mengembangkan penelitian ini agar dapat diketahui hasil yang akurat terkait dengan Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Aditia Rigianti, Henry. 2020. *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara*. Jurnal Elementary School 7 (2020) 297-302. Universitas PGRI Yogyakarta Indonesia.
- Ardianti SD. 2015. *Pengaruh Modul Tematik Inquiry-Discovery Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Metabolisme Pembentuk Bioenergi*. Jurnal Pendidikan Dasar. 6(1), 35-41.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123-140.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eka Yuliana Sari, 2015 *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Masalah Sosial Siswa Kelas IV Sdn Banaran 01 Kauman Tulungagung*. Jurnal Pendidikan IAIN Tulungagung.

- Emda, A. 2018. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ika, A. Pratiwi. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Berbasis Multikultural*. Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 2 No. 1. Universitas Muria Kudus.
- Jamil dan Fefri Indra Azra. (2014). "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan". Dalam *Journal of Economic and Economic Education*, 2, (2), pp 85-98.
- Jannah, Saniatu Nisail. 2018. *Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa*. JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN Vol. 3 No. 1, Januari 2018, Hal. 63-70. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lestari, Wiji. 2021. *Pemanfaatan WhatsApp sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 kelas IV di Sekolah Dasar*. FKIP Universitas Jambi.
- Lexy J. Moleong, M.A. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2015. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Oemar, Hamalik. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Pratiwi, Dhita Paramita. 2018. *Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. *Jurnal pendidikan* Volume 6 No 3 Tahun 2018, 138-143. Universitas Negeri Surabaya.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Sari, R. K., Chan, F., Hayati, D. K., Syaferi, A., & Sa'diah, H. (2021). Analisis Faktor Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran IPA di SD Negeri 80/I Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 1(2), 63-79.
- Sopian, A. 2016. *Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan*. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88-97.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Sutopo. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Syahrani, K., & Bahari, Y. Analisis Faktor Orang Tua Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(9).
- Widyaningsih, Octaviany. 2020. *Penerapan Pembelajaran Online (Dalam Jaringan) di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. STKIP Kusuma Negara.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.